

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif hubungan kausal. Penelitian asosiatif hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat dimana terdapat variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2017:56). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat berupa pengaruh variabel independen tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap variabel *audit judgement*. Peneliti menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2014:39). Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel, sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif serta hubungan-hubungan antara variabel penelitian yang kemudian akan diolah menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi adalah suatu kumpulan individu yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor baik junior maupun senior yang bekerja di KAP Jakarta Selatan yang terdaftar dalam IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia).

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *convienience sampling*. *Convienience sampling* merupakan sampel yang diambil secara kebetulan, yaitu siapa saja yang dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017:116). Sampel penelitian ini yang menjadi responden adalah auditor, yang bekerja sebagai auditor junior, auditor senior, partner, supervisor, dan manajer di wilayah Jakarta Selatan.

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber (Sujarweni, 2014). Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung (data tangan pertama) dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek penelitian baik secara individu maupun kelompok. Data primer yang digunakan peneliti adalah berupa kuesioner dengan mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yang mewakili variabel-variabel yang akan diukur yaitu tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan *audit judgement* secara langsung kepada auditor. Dalam penelitian ini adalah jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Kuesioner tersebut akan diantarkan langsung ke lokasi penelitian, yaitu pada KAP yang berlokasi di Jakarta Selatan.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

## Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel Independen				
1	Tekanan Ketaatan ( $X_1$ )	Situasi konflik dimana auditor endapat tekanan dari atasan maupun entitas yang diperiksa untuk melakukan suatu tindakan yang menyimpang dari kode etik.	1. Tekanan dari klien 2. Tekanan dari atasan	Linkert
2	Kompleksitas Tugas ( $X_2$ )	Banyak dan beragamnya suatu tugas yang menjadikannya tugas tersebut menjadi audit dan membingungkan yang disertai dengan keterbatasan kemampuan dan keahlian dalam menyelesaikan tugas.	1. Struktur tugas 2. Tingkat kesulitan tugas	Linkert
Variabel Dependen				
3	<i>Audit Judgement</i> ( $Y$ )	Cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi bukti audit dan pembuatan keputusan opini auditor atas laporan keuangan suatu entitas.	1. Tingkat materialitas 2. Tingkat risiko audit 3. <i>Going Concern</i>	Linkert

Sumber: Diolah dari berbagai referensi

### **3.5. Metoda Analisis Data**

#### **3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Pada tahap analisis statistik deskriptif, peneliti menggunakan bantuan program IBM SPSS untuk mengolah data yang diperoleh sehingga menghasilkan hasil berupa tabel. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018:19).

#### **3.5.2. Uji Kualitas Data**

##### **3.5.2.1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni, 2014:192). Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai correlated item, yaitu dengan cara melihat total correlated item yang di peroleh dari tiap-tiap pernyataan. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilainya positif, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut dikatakan valid.

##### **3.5.2.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi atau variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner (Sujarweni, 2014). Uji reliabilitas ini dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka dikatakan reliabel (Sujarweni, 2014).

### **3.5.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2018:161).

Selain analisis grafik, dilakukan juga analisis statistik. Analisis statistik ini dilakukan untuk membantu analisis grafik, karena analisis grafik dapat menyesatkan jika tidak teliti mengamatinya. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 5%.

#### **3.5.3.2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi perbedaan atau persamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka hasilnya homokedastisitas, jika berbeda maka hasilnya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Glejser. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas atau terjadi homokedastisitas, dan sebaliknya jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.5.3.3. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan linier di antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi atau tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya

multikolinearitas dalam model regresi ini dapat dilihat dari *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai toleransi  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika nilai toleransi  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi multikolinearitas.

#### 3.5.4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, yaitu regresi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*gender*, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas) terhadap variabel dependen (*audit judgment*). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Audit Judgement*

a = *Konstanta*

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien determinasi

$X_1$  = *Gender*

$X_2$  = *Tekanan Ketaatan*

$X_3$  = *Kompleksitas Tugas*

e = *Error*

##### 3.5.4.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

#### **3.5.4.2. Uji Statistik T (Uji Parsial)**

Menurut Ghozali (2018:171) uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial pada analisis data penelitian ini menggunakan derajat signifikansi yaitu 0,05. Apabila signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan, maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji T dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS yang disajikan pada tabel *Coefficient*.

#### **3.5.4.3. Uji Statistik F (Uji Simultan)**

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi alpha sebesar 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi  $<0,05$ , maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:234).